

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode campuran. (mixed methods), yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif. Setelah data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis, desain eksploratori sekuensial digunakan. Data kuantitatif kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai bentuk implementasi dukungan keluarga terhadap anggota keluarga dengan Tuberkulosis paru di puskesmas Sikumana. Hasil dari tahap ini kemudian digunakan untuk menyusun instrumen kuantitatif yang secara sistematis mengukur dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 3 penderita tuberkulosis paru yang terdaftar di Puskesmas Sikumana.

##### 1) Kriteria inklusi

- a. Pasien yang mengalami tuberkulosis (TBC) beserta anggota keluarganya di wilayah Puskesmas sikumana
- b. Pasien penderita TBC usia 25-50 Tahun
- c. Pasien Bisa membaca dan menulis
- d. Pasien bersedia mengisi *informed consent* dan mengisi kuisisioner
- e. Pasien TBC yang kualitas hidupnya Baik, cukup baik, atau kurang
- f. Pasien TBC yang menerima dukungan keluarga, dikategorikan sebagai baik, cukup atau kurang

##### 2) Kriteria eksklusif

- a. Pasien TBC yang tidak tersedia menjadi responden
- b. Pasien TBC yang usia <24 tahun dan >50 tahun

### 3.3 Fokus studi

Fokus studi kasus ini mengidentifikasi implementasi dukungan keluarga pada anggota keluarga dengan Tuberkulosis paru sebelum dan sesudah diberikan dukungan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup dipuskesmas sikumana

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Skala ukur
Dukungan keluarga pada anggota keluarga dengan Tuberkulosis paru sebelum dan sesudah Implementasi	Dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan 4 dukungan sosial, yaitu: 1. Dukungan Emosional perhatian, empati, dan kehadiran keluarga. 2. Dukungan Informasional pemberian informasi tentang pengobatan, kontrol TB, dan edukasi. 3. Dukungan Instrumental bantuan dalam transportasi ke puskesmas, menyediakan makanan bergizi, mengingatkan minum obat, dsb. 4. Dukungan Penghargaan (Apresiasi) ungkapan dukungan, motivasi, dan penguatan positif terhadap perilaku sehat pasien.	1. Wawancara semi- Terstruktur 2. Menggunakan kuisisioner dukungan keluarga (berisi sejumlah 19 item). 3. Waktu Pengukuran: Sebelum Implementasi: Sebelum dilakukan intervensi/pendampingan oleh peneliti. Sesudah Implementasi: Setelah dilakukan intervensi selama periode tertentu (1 minggu). 4. Hasil ukur: Nilai total dikategorikan menjadi: Baik: 80-100% Cukup: 60-79% Kurang: <60% 5. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah digunakan untuk melihat efektivitas implementasi.	Ordinal
meningkatkan kualitas hidup pasien TBC Sebelum dan sesudah dilakukan implemenentasi	Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap kondisi hidupnya dalam konteks budaya dan sistem nilai yang dianut, yang mencerminkan aspek	1. Wawancara semi- Terstruktur 2. Menggunakan kuisisioner Kualitas Hidup (berisi sejumlah 12 item). 3. Waktu Pengukuran:	Ordinal

<p>fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Diukur sebelum dan sesudah implementasi dukungan keluarga. Yakni;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisik: energi, nyeri, tidur, aktivitas harian.</li> <li>2. Psikologis: suasana hati, kepercayaan diri, rasa takut akan penyakit.</li> <li>3. Sosial: hubungan sosial, dukungan teman/keluarga.</li> <li>4. Lingkungan: akses pelayanan kesehatan, kondisi tempat tinggal.</li> </ol>	<p>Sebelum Implementasi: Sebelum dilakukan intervensi/pendampingan oleh peneliti. Sesudah Implementasi: Setelah dilakukan intervensi selama periode tertentu (1 minggu).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Hasil ukur: Nilai total dikategorikan menjadi: Baik: 80-100% Cukup: 60-79% Kurang: &lt;60%</li> <li>5. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah digunakan untuk melihat efektivitas implementasi.</li> </ol>
--	---

---

Tabel 3.1 Definisi Operasional

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 1. Wawancara

Untuk melihat anggota keluarga dan pasien TBC, identitas, usia, dan jenis kelamin dimasukkan dalam pedoman wawancara semi terstruktur, dan riwayat penderita TBC agar dapat mempermudah menilai implementasi sebelum dan sesudah dukungan keluarga.

#### 2. Kuisisioner

Menggunakan lembar kuisisioner untuk Pengukuran Sebelum Implementasi dan sesudah implementasi untuk mengetahui dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien TBC.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing pasien penderita tuberkulosis paru yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sikumana, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan

pertimbangan bahwa wawancara dan pengumpulan data lebih efektif dilakukan dalam lingkungan tempat tinggal pasien untuk memperoleh informasi yang lebih natural, mendalam, dan kontekstual sesuai kehidupan sehari-hari mereka. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juni 2025 selama 1 minggu, dengan penyesuaian jadwal yang disepakati bersama setiap informan.

### **3.7 Analisis Data dan penyajian data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

#### **1. Tahap Kualitatif**

- a. Wawancara semi-terstruktur Dilakukan pada pasien dan anggota keluarga untuk menggali secara mendalam bentuk dukungan yang diberikan serta perasaan pasien terhadap dukungan tersebut., serta pengalaman selama proses pengobatan.
- b. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat ekspresi, situasi, dan hal-hal nonverbal selama wawancara.
- c. Metode: Wawancara Semi-Terstruktur

Alat yang diperlukan:

- a. Panduan wawancara: Berfungsi sebagai pedoman untuk pertanyaan utama dan pertanyaan lanjutan (probing) selama proses wawancara.
- b. Alat perekam suara (HP/recorder): Digunakan untuk merekam jawaban informan secara lengkap (dengan izin).
- c. Buku catatan atau jurnal lapangan: Digunakan untuk mencatat ekspresi non-verbal dan suasana wawancara selama pengamatan atau wawancara.
- d. Alat tulis (pulpen/spidol): Untuk mencatat poin penting saat wawancara berlangsung.
- e. Lembar informed consent: Berisi persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
- f. Form identitas subjek: Mencatat data dasar pasien secara anonim (kode, usia, jenis kelamin, lama pengobatan, dll).

#### **2. Tahap Kuantitatif**

- a. Kuesioner tertutup disusun berdasarkan hasil wawancara untuk mengukur dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien.
- b. Kuesioner: Dibagikan kepada partisipan yang sama, baik pasien maupun anggota keluarga setelah tahap kualitatif selesai.

c. Metode: Penyebaran Kuesioner

Alat yang diperlukan:

- a. Kuesioner dukungan keluarga: Untuk mengukur seberapa besar dukungan yang dirasakan pasien dari keluarganya.
- b. Kuesioner: Instrumen ini digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien berdasarkan empat dimensi utama, yaitu aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.
- c. Lembar skoring dan kategori: Untuk menentukan hasil akhir dalam kategori baik, cukup, atau kurang.
- d. Alat tulis: Untuk mengisi kuesioner secara manual.
- e. Peta atau folder penyimpanan data: untuk menyimpan semua dokumen kuesioner dengan aman dan rapi

Penyajian data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung menggunakan wawancara dan lembar kuisisioner untuk mengetahui hasil implementasi.

### 3.8 Etika Penelitian

Karena para peneliti akan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, menanyakan informasi pribadi pasien, peneliti juga harus memperhatikan etika penulisan, yaitu menjaga kerahasiaan data, memastikan akurasi, dan menulis hasil penelitian secara jujur dan objektif:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan subjek studi kasus, Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan formulir persetujuan agar subjek memahami dan memahami tujuan penelitian.
2. Hak privasi subjek adalah subjek berhak atas privasinya
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) peneliti wajib merahasiakan dan melindungi data-data dari subjek penelitian.

4. *Anonymized* (tanpa nama) artinya nama subjek penelitian hanya ditulis inisialnya untuk mengkodekan data penelitian